



SETAWAR ABDIMAS

Vol. 1 No. 1 (2022) pp.15-18

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar>

p-ISSN: XXXX-XXXX e-ISSN: XXXX-XXX

PENYULUHAN DAN EDUKASI PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA SISWA SMP NEGERI 21 BENGKULU UTARA

Merri Sri Hartati¹, Apriza Fitriani, Saparudin Saroni

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: merrisrihartati@umb.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan penyuluhan Penyakit Menular Seksual (HIV/AIDS) yaitu: untuk memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab, penyebaran, dampak serta penanggulangan PMS khususnya HIV/AIDS dan untuk menghimbau agar siswa SMP Negeri 21 Bengkulu Utara terhindar dari Penyakit Menular Seksual khususnya HIV/AIDS. Pendidikan mengenai penyakit ini dan upaya-upaya pencegahan penting untuk dilakukan. Penyakit ini merupakan salah satu wabah paling mematikan dalam sejarah. AIDS diklaim telah menyebabkan kematian sebanyak 2,4 hingga 3,3 juta jiwa pada tahun 2005, dan lebih dari 570.000 jiwa di antaranya adalah anak-anak.

Kata kunci: *HIV AIDS, Penyuluhan, PMS.*

Abstract

The objectives of the outreach activities for Sexually Transmitted Diseases (HIV/AIDS) are: to provide knowledge about the factors that cause, spread, impact and control STDs, especially HIV/AIDS and to urge students of SMP Negeri 21 Bengkulu Utara to avoid sexually transmitted diseases, especially HIV. /AIDS. Education about this disease and prevention efforts are important to do. This disease is one of the deadliest epidemics in history. AIDS is claimed to have caused the deaths of 2.4 to 3.3 million people in 2005, and more than 570,000 of them were children.

Keywords: *HIV AIDS, Counseling, PMS.*

PENDAHULUAN

Penyakit Menular Seksual atau PMS merupakan salah satu masalah di dunia kesehatan. Salah satu penyakit yang merupakan PMS adalah HIV/AIDS. HIV/AIDS merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu HIV yang merusak system

kekebalan tubuh manusia. Asal dari HIV tidak jelas, penemuan kasus awal adalah dari sampel darah yang dikumpulkan tahun 1959 dari seorang laki-laki dari Kinshasa di Republik Demokrat Congo. Tidak diketahui bagaimana ia terinfeksi.

Orang yang terkena penyakit HIV/AIDS akan mengalami penurunan kekebalan tubuh dan akan mudah sekali rentan terhadap penyakit. Pada umumnya mereka juga akan merasa rendah diri dan merasa dikucilkan di dalam masyarakat. Sampai saat ini belum ada obat yang dapat mengobati penyakit HIV/AIDS. Oleh karena itu kita perlu melakukan hal yang dapat mencegah penyakit ini. Salah satu kegiatan pencegahannya yaitu melakukan kegiatan penyuluhan ini. Sasaran kegiatan ini yaitu anak-anak remaja seperti anak-anak SMA yang pada usia seperti mereka merupakan usia yang rentan terhadap hal-hal yang berbau pergaulan bebas. Karena salah satu penyebab HIV/AIDS yaitu pergaulan bebas maka kita mengambil masalah tersebut sebagai tema kegiatan penyuluhan di SMP Negeri 21 Bengkulu Utara.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode Sosialisasi dan diskusi. Pengabdian ini telah dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 27 sampai 28 Maret 2019 pada pukul 11:00 WIB-selesai di Aula SMP Negeri 21 Bengkulu Utara dan Audiens: siswa-siswi SMP Negeri 21 Bengkulu Utara.

Kegiatan penyuluhan ini juga melibatkan 4 Mahasiswa. Kegiatan diawali dengan memperkenalkan tim penyuluhan. Kemudian dilanjutkan dengan materi penyuluhan mengenai HIV/AIDS. Semua audiens memperhatikan dengan seksama. Setelah semua materi disampaikan, kami membuka sesi diskusi dengan interaksi antara audiens dan tim kami. Sesi diskusi ini berjalan sangat menarik, dimana para audiens sangat antusias mengikuti jalannya diskusi ini. Kami menyediakan dorprise untuk audiens yang aktif dalam sesi diskusi. Sejalan dengan selesainya sesi diskusi berakhir pula serangkaian penyuluhan yang telah kami laksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling dan Perwakilan guru kelas. Pihak sekolah merespon positif dan sangat mendukung pelaksanaan pengabdian ini. Para siswa sebagai sasaran pengabdian berperan aktif dalam setiap tahapan pengabdian, yang ditunjukkan oleh partisipasi mereka saat sesi Tanya jawab.

Penyuluhan kesehatan atau sosialisasi adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Pengetahuan merupakan dari hasil tahu dan hal itu terjadi pada saat kelompok eksperimen menerima pendidikan kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian melalui penyuluhan (Ahmad,2021).

Hasil dari kegiatan ini adalah, adanya peningkatan pengetahuan para siswa tentang penyakit menular seksual. Meningkatnya pengetahuan siswa diharapkan dapat menjadi bekal para siswa dalam menjaga organ reproduksinya serta menyadari betul bahwa organ reproduksi adalah asset masa depan sebagai seorang manusia. Metode ceramah dan diskusi yang digunakan dalam pengabdian metode yang cocok digunakan untuk penyampaian bahan ajar berupa informasi. Metode ini akan lebih efektif apabila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Oleh karena itu pelaksanaan pengabdian ini juga menambahkan media leaflet, video yang berisikan tulisan, gambar dan film agar intervensi ini menjadi lebih menarik dan sehingga dapat merangsang imajinasi anak (Fitriani, 2020). Media leaflet merupakan salah satu bentuk infografis yang diberikan kepada sasaran menjadi sebuah informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami karena terdiri dari tulisan dan gambar. Media bergambar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan besar pengaruhnya bagi indera serta lebih dapat menjamin pemahaman (Imawan, 2008).

Evaluasi pada kegiatan ini terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor Pendukung dalam pelaksanaannya adalah : 1). Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyediakan sarana dan prasarana yang kami butuhkan dalam melaksanakan penyuluhan, seperti LCD, kamera, kenang-kenangan (Plakat dan kalender) dan 2). SMP Negeri 21 Bengkulu Bengkulu memberikan kesempatan dengan mudah kepada kami untuk melaksanakan penyuluhan, selain itu juga memberikan tempat, audiens serta alat-alat yang mendukung seperti sound system.

Penyebab utama masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi perempuan terkait dengan status perempuan di masyarakat, karena menyebabkan perempuan kehilangan kendali terhadap kesehatan dan fertilitasnya. Kelompok perempuan lebih rentan menghadapi risiko kesehatan reproduksi, seperti pemakaian alat kontrasepsi. kehamilan, melahirkan, dan aborsi yang tidak aman. Struktur alat reproduksi perempuan lebih rentan secara sosial maupun fisik terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS), termasuk HIV/AIDS. Kelompok laki-laki juga rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi, terutama IMS termasuk HIV/AIDS (Fatkhayah dan Atmoko, 2020)

Permasalahan perilaku pada usia remaja, salah satu penyebabnya adalah adanya perubahan organ biologik sebagai akibat organ-organ reproduksi yang telah matang. Selain faktor pendukung, kami dalam pelaksanaan pengabdian ini juga terdapat faktor penghambat yaitu: 1). Cuaca pada waktu pelaksanaan kurang mendukung karena pada saat itu hujan turun deras sehingga kami beralih ke aula sekolah, 2). Akses menuju SMP Negeri 21 Bengkulu Utara Kami terhambat oleh hujan deras dan macet .

KESIMPULAN

Penyakit menular seksual adalah penyakit yang menyerang manusia dan binatang melalui transmisi hubungan seksual, seks oral dan seks anal Beberapa PMS dapat berlanjut pada berbagai kondisi seperti Penyakit Radang Panggul (PRP), kanker serviks dan berbagai komplikasi kehamilan. Sehingga, pendidikan mengenai penyakit ini dan upaya-upaya pencegahan penting untuk dilakukan Dengan demikian, penyakit ini merupakan salah satu wabah paling mematikan dalam sejarah. AIDS diklaim telah menyebabkan kematian sebanyak 2,4 hingga 3,3 juta jiwa pada tahun 2005 saja, dan lebih dari 570.000 jiwa di antaranya adalah anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMPN21 Bengkulu Utara, LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid, 2012, Promosi Kesehatan, Jakarta : Rajawali Pers.
- Fitriani, F., Farisni, T. N., Yarmaliza, Y., Zakiyuddin, Z., & Reynaldi, F. (2020). Edukasi Bahaya Pergaulan Bebas Terhadap Penyakit Menular Seksual (PMS) Pada Siswa SMPN II MEUREBO. LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 122-126.
- Fatkhiyah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2020). Edukasi kesehatan reproduksi remaja. Jurnal Abdimas Mahakam, 4(1), 84-89.
- Imawan, A 2008, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Gambar terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Haji Ahmad Ali Surabaya, <http://ejournal.sunanampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/316/255>
- Wicaksono, A. Y. Pengaruh Edukasi Tentang Penyakit Menular Seksual (Pms) Terhadap Perilaku Pada Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Lokasi Pasar Kembang Yogyakarta Tahun 2006.